

# Peran Petani Millennial

Ridho Imansyah<sup>1</sup>, Zuhud Rozaki, PhD<sup>2</sup>, Retno Wulandari<sup>3</sup>, Isni Azzahra<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, University Muhammadiyah of Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, 55183

Email: ridhoimansyah14@gmail.com<sup>1</sup>; zaki@umy.ac.id<sup>2</sup>, retno.wulandari@umy.ac.id<sup>3</sup>  
isni.azzahra07@gmail.com<sup>4</sup>

## ABSTRACT

Kemajuan teknologi, Teknologi bukan hanya berpengaruh signifikan pada aspek kehidupan sehari-hari, tetapi juga memainkan peran penting dalam sektor pertanian dan perkebunan. Contoh nyata dari kemajuan teknologi dalam pertanian adalah penggunaan sistem pemupukan dan penyemprotan otomatis. Peran pemuda, khususnya generasi milenial, sangat krusial dalam mengembangkan sektor pertanian. Mereka tidak hanya akrab dengan teknologi, terutama smartphone, tetapi juga aktif di dunia maya. Keterlibatan pemuda dalam pertanian mencakup penerapan teknologi dan pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi. Pemahaman mereka terhadap kebutuhan petani dan pengetahuan teknologi membuat mereka mampu berkontribusi secara positif. Media sosial, dalam hal ini, menjadi platform vital untuk mempromosikan dan mengenalkan bidang pertanian kepada para petani. Selain itu, pemuda juga dapat memanfaatkannya untuk memperkenalkan produk pertanian kepada masyarakat secara lebih luas, menciptakan kesadaran dan pengakuan terhadap produk tersebut. Dengan demikian, peran pemuda dalam menghubungkan pertanian dengan teknologi dan media sosial sangat penting untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan dalam sektor pertanian dan perkebunan.

**Kata Kunci:** Peran Petani, Petani Millennial, Sektor Pertanian

## sektor pertanian

## INTRODUCTION

terutama bagi generasi milenial yang memegang peranan kunci dalam mendorong kemajuan teknologi. Perkembangan ini tidak hanya merambah ke aspek kehidupan sehari-hari, tetapi juga menciptakan perubahan signifikan dalam sektor pertanian dan perkebunan. Contoh konkret dari kemajuan teknologi dalam pertanian adalah adopsi sistem pemupukan dan penyemprotan otomatis yang telah mengubah paradigma tradisional di sektor ini.

Peran yang dimainkan oleh pemuda, khususnya generasi milenial, menjadi sangat vital dalam mengembangkan sektor pertanian. Mereka tidak hanya bersahabat dengan teknologi, terutama melalui penggunaan smartphone, tetapi juga aktif dalam berinteraksi di dunia maya. Kemampuan mereka untuk memadukan pemahaman akan kebutuhan petani dengan pengetahuan teknologi menjadikan mereka agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian.

Keterlibatan pemuda dalam sektor pertanian tidak terbatas pada penerapan teknologi semata, namun juga mencakup pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi yang strategis. Melalui media sosial, pemuda dapat dengan mudah mempromosikan dan mengenalkan berbagai aspek dari bidang pertanian kepada para petani. Media sosial bukan hanya menjadi jembatan untuk memperluas jaringan komunikasi, tetapi juga menjadi platform vital untuk membangun kesadaran dan pengakuan terhadap pentingnya pertanian dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, pemuda juga memiliki peran klutch dalam memperkenalkan produk pertanian kepada masyarakat luas.

Dengan memanfaatkan daya jangkau media sosial, mereka dapat menciptakan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap produk pertanian lokal. Ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih kuat antara produsen dan konsumen.

Dengan mempertimbangkan peran integral pemuda dalam menghubungkan pertanian dengan teknologi dan media sosial, dapat disimpulkan bahwa kontribusi mereka sangat penting untuk mencapai kemajuan berkelanjutan di sektor pertanian dan perkebunan. Sebagai agen perubahan, pemuda mampu membawa inovasi, efisiensi, dan kesadaran akan pentingnya sektor pertanian dalam menjawab tantangan zaman yang terus berkembang

## LITERATURE REVIEW

Pertumbuhan pesat teknologi dalam beberapa tahun terakhir telah membentuk paradigma baru dalam berbagai sektor, termasuk pertanian dan perkebunan. Generasi milenial, yang tumbuh dalam era digital, memiliki peran kunci dalam menggerakkan kemajuan teknologi dan menerapkannya secara efektif dalam sektor pertanian.

Penerapan teknologi dalam pertanian, seperti yang dicontohkan oleh sistem pemupukan dan penyemprotan otomatis, telah membawa dampak positif yang signifikan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, tetapi juga membantu mengatasi beberapa

masalah yang dihadapi oleh petani, seperti manajemen waktu dan penggunaan pupuk yang optimal. Berbagai studi menunjukkan bahwa teknologi ini telah meningkatkan hasil pertanian, memberikan kontribusi pada ketahanan pangan, dan membuka peluang baru untuk inovasi dalam pertanian berkelanjutan.

Pemuda, terutama generasi milenial, memainkan peran penting dalam mengintegrasikan teknologi dalam sektor pertanian. Keterampilan teknologi mereka, terutama melalui penggunaan smartphone, memungkinkan mereka tidak hanya memahami, tetapi juga menerapkan solusi teknologi untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan kemampuan mereka beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat, pemuda mampu menjadi agen perubahan yang memajukan sektor pertanian menuju masa depan yang berkelanjutan.

Selain penerapan teknologi, media sosial menjadi alat yang strategis untuk mempromosikan dan mengenalkan aspek aspek penting dalam pertanian kepada para petani. Pemuda memanfaatkan platform ini untuk berbagi informasi, pengalaman, dan praktek terbaik dalam pertanian. Media sosial bukan hanya menjadi sarana untuk memperluas jaringan komunikasi di antara petani, tetapi juga menjadi kanal efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengakuan terhadap peran penting pertanian dalam kehidupan sehari hari.

Peran kunci pemuda tidak hanya berhenti pada aspek teknologi, melainkan juga melibatkan mereka dalam memperkenalkan produk pertanian kepada masyarakat luas. Melalui media sosial, pemuda dapat menciptakan pemahaman dan apresiasi terhadap produk pertanian lokal. Ini bukan hanya memberikan dorongan ekonomi untuk petani, tetapi juga membentuk hubungan yang lebih erat antara produsen dan konsumen, menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan.

Dengan mempertimbangkan semua ini, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pemuda, terutama generasi milenial, dalam menghubungkan pertanian dengan teknologi dan media sosial sangat penting. Pemuda membawa inovasi, efisiensi, dan kesadaran akan pentingnya sektor pertanian dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Mereka bukan hanya menjadi penjaga perubahan, tetapi juga pionir dalam membentuk masa depan pertanian yang berkelanjutan

## **RESULT AND DISCUSSION**

Pertumbuhan pesat teknologi dalam beberapa tahun terakhir telah membentuk paradigma baru dalam berbagai sektor, termasuk pertanian dan perkebunan. Generasi milenial, yang tumbuh dalam era digital, memiliki peran kunci dalam menggerakkan kemajuan teknologi dan menerapkannya secara efektif dalam sektor pertanian.

Penerapan teknologi dalam pertanian, seperti yang dicontohkan oleh sistem pemupukan dan penyemprotan otomatis, telah membawa dampak positif yang signifikan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, tetapi juga membantu mengatasi beberapa masalah yang dihadapi oleh petani, seperti manajemen waktu dan penggunaan pupuk yang optimal. Berbagai studi menunjukkan bahwa teknologi ini telah meningkatkan hasil pertanian, memberikan kontribusi pada ketahanan pangan, dan membuka peluang baru untuk inovasi dalam pertanian berkelanjutan.

Pemuda, terutama generasi milenial, memainkan peran penting dalam mengintegrasikan teknologi dalam sektor pertanian. Keterampilan teknologi mereka, terutama melalui penggunaan smartphone, memungkinkan mereka tidak hanya memahami, tetapi juga menerapkan solusi teknologi untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan kemampuan mereka beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat, pemuda mampu menjadi agen perubahan yang memajukan sektor pertanian menuju masa depan yang berkelanjutan.

Selain penerapan teknologi, media sosial menjadi alat yang strategis untuk mempromosikan dan mengenalkan aspek aspek penting dalam pertanian kepada para petani. Pemuda memanfaatkan platform ini untuk berbagi informasi, pengalaman, dan praktek terbaik dalam pertanian. Media sosial bukan hanya menjadi sarana untuk memperluas jaringan komunikasi di antara petani, tetapi juga menjadi kanal efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengakuan terhadap peran penting pertanian dalam kehidupan sehari hari.

Peran kunci pemuda tidak hanya berhenti pada aspek teknologi, melainkan juga melibatkan mereka dalam memperkenalkan produk pertanian kepada masyarakat luas. Melalui media sosial, pemuda dapat menciptakan pemahaman dan apresiasi terhadap produk pertanian lokal. Ini bukan hanya memberikan dorongan ekonomi untuk petani, tetapi juga membentuk hubungan yang lebih erat antara produsen dan konsumen, menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan.

Dengan mempertimbangkan semua ini, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pemuda, terutama generasi milenial, dalam menghubungkan pertanian dengan teknologi dan media sosial sangat penting. Pemuda membawa inovasi, efisiensi, dan kesadaran akan pentingnya sektor pertanian dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Mereka bukan hanya menjadi penjaga perubahan, tetapi juga pionir dalam membentuk masa depan pertanian yang berkelanjutan

## **CONCLUSION AND RECOMMENDATION**

alam menghadapi pertumbuhan pesat teknologi, terutama dalam sektor pertanian dan perkebunan, generasi

milenial muncul sebagai kekuatan utama dalam menggerakkan kemajuan dan penerapan inovasi tersebut. Adopsi sistem pemupukan dan penyemprotan otomatis adalah contoh konkret bagaimana teknologi telah memberikan dampak positif yang signifikan pada efisiensi dan produktivitas pertanian. Sistem ini tidak hanya meningkatkan penggunaan sumber daya secara efektif, tetapi juga mengatasi tantangan seperti manajemen waktu dan penggunaan pupuk yang optimal, yang pada akhirnya berkontribusi pada ketahanan pangan.

Peran pemuda, khususnya generasi milenial, menjadi krusial dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam sektor pertanian. Dengan keterampilan teknologi mereka, terutama melalui penggunaan smartphone, mereka tidak hanya memahami kebutuhan petani, tetapi juga mampu mengimplementasikan solusi teknologi yang memajukan produktivitas pertanian secara keseluruhan. Fleksibilitas mereka dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat menjadikan mereka agen perubahan yang efektif dalam mendorong sektor pertanian menuju keberlanjutan.

Media sosial, sebagai alat strategis, menjadi sarana efektif bagi pemuda untuk mempromosikan dan mengenalkan aspek-aspek kunci dalam pertanian kepada para petani. Keterlibatan aktif di platform ini tidak hanya memperluas jaringan komunikasi antara petani, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan pengakuan terhadap peran penting pertanian dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pemuda juga memainkan peran penting dalam memperkenalkan produk pertanian kepada masyarakat melalui media sosial, menciptakan pemahaman dan apresiasi terhadap produk lokal. Dengan demikian, kontribusi pemuda, terutama generasi milenial, dalam menghubungkan pertanian dengan teknologi dan media sosial, bukan hanya memberikan dorongan ekonomi pada sektor pertanian, tetapi juga membentuk hubungan yang lebih erat antara produsen dan konsumen, menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan.

Dalam rangka mengatasi tantangan zaman yang terus berkembang, penting untuk terus mendukung peran vital pemuda dalam menciptakan inovasi, efisiensi, dan kesadaran akan keberlanjutan sektor pertanian. Mereka bukan hanya penjaga perubahan, melainkan pionir dalam membentuk masa depan pertanian yang berkelanjutan dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan tantangan global

## REFERENCE

Arianto, B.---. (2021). Analisis Peran Buzzer Media Sosial dalam Memperkuat Kampanye Petani Milenial. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 11(2). <https://doi.org/10.31506/jrk.v11i2.9915>

Haryanto, Y., Effendy, L., & Tri Yunandar, D. (2021). Karakteristik Petani Milenial pada Kawasan Sentra Padi di Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 25–35. <https://doi.org/10.25015/18202236982>

Ilyas, I. (2022). Optimalisasi peran petani milenial dan digitalisasi pertanian dalam pengembangan pertanian di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 24(2), 259–266. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10364>

Qudrotulloh, H. M., Sumarsih, E., Nuryaman, H., Mutiarasari, N. R., Hardiyanto, T., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., Siliwangi, U., Agribisnis, P., & Pertanian, F. (2022). PERSEPSI PETANI MUDA TERHADAP WIRAUSAHA DI SEKTOR PERTANIAN ( STUDI KASUS PADA PETANI MUDA DI DESA TENJONAGARA ) PENDAHULUAN Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan Indonesia . Pembangunan negara dapat didukung. *Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan*, 2(2), 124–135.

Savira, Rania Putri, Jasmine Erina Firdaus, Khoiri Rochmanila, Raihan Digo Saputra, Zainudin Zuhri, A. B. C. (2020). eduFarm : Aplikasi Petani Milenial untuk Meningkatkan Produktivitas di Bidang Pertanian. *Automata*, 1(2), 28–38.

Utami, D. P. (2020). Pengenalan Digital Marketing dalam Pemasaran Produk Pertanian Untuk Petani Milenial Desa Wonotulus Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. *Seminar Nasional Karya Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah MataramPeningkatan Daya Saing Hasil Pertanian Menuju Revolusi Industri 4.0*, 25–31.